

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode**

Karya Ilmiah Akhir Ners ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan berbentuk studi kasus. Pada studi kasus ini, penulis berupaya untuk memberikan gambaran secara sistematis, aktual dan akurat tentang “Penerapan Modern Wound Care (*Foam Dressing*) Dalam Meningkatkan Proses Penyembuhan Ulkus Diabetik Eksudatif Pada Pasien Diabetes Mellitus di RSUD Bangil”. Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan asuhan keperawatan medikal bedah yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Studi kasus karya ilmiah akhir ners ini dilakukan di Ruang Rawat Inap Melati RSUD Bangil pada tanggal 11-14 Mei 2026.

#### **3.3 Subyek Penelitian**

Subyek dalam studi kasus ini adalah Ny.A usia 55 tahun dengan diagnosa medis Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap Melati RSUD Bangil. Subyek dalam studi kasus ini telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum responden penelitian dari populasi responden yang dapat diteliti dan dipelajari (Nursalam, 2016).

Sedangkan kriteria eksklusi adalah mengeluarkan atau mengecualikan responden yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai alasan (Nursalam, 2016). Dalam pemilihan subjek penelitian telah sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

### 1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien dengan diagnosa medis Diabetes Mellitus
- b. Pasien dengan ulkus diabetik eksudatif
- c. Pasien kooperatif

### 2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien dengan kondisi umum yang tidak stabil
- b. Pasien yang menjalani amputasi pada ekstremitas yang mengalami ulkus
- c. Pasien tidak bersedia menjadi responden

## 3.4 Kriteria Hasil

Kriteria hasil dalam asuhan keperawatan karya tulis ilmiah ini berupa perubahan Integritas Kulit dan Jaringan pada pasien ulkus diabetik eksudatif setelah diberikan intervensi modern wound care (*Foam Dressing*).

## 3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2016). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur, observasi langsung, serta pendokumentasian asuhan keperawatan. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai biodata pasien, riwayat kesehatan, serta tingkat nyeri sebelum dan setelah intervensi. Observasi dilakukan untuk menilai perubahan integritas kulit dan proses penyembuhan ulkus diabetik eksudatif setelah dilakukan modern wound care (*foam dressing*). Mekanisme penelitian ini melibatkan beberapa langkah, antara lain:

- 1. Pendekatan kepada responden Mahasiswa akan menjelaskan maksud dan tujuan intervensi asuhan keperawatan pasien.
- 2. Melaksanakan asuhan keperawatan: Selama penelitian, asuhan keperawatan yang sesuai dengan Standar Dasar Keperawatan

Indonesia (SDKI), Standar Layanan Keperawatan Indonesia (SLKI), dan Sistem Informasi Keperawatan Indonesia (SIKI) akan diberikan kepada pasien.

3. Melaksanakan intervensi modern wound care (*foam dressing*) untuk meningkatkan (observasi) integritas kulit dan jaringan pasien ulkus diabetik eksudatif selama 3 hari sekali saat mahasiswa sedang berdinass.
4. Mendokumentasikan asuhan keperawatan yang sudah diberikan (pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi).